



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

JANGAN PRIORITASKAN KEPENTINGAN BISNIS DI ATAS KEMANUSIAAN
RS Rujukan Covid-19 Tak Boleh Terkendala Suplai Oksigen

YOGYA (KR) - Akhir-akhir ini oksigen menjadi kebutuhan sentral bagi pelayanan di rumah sakit. Khusus rumah sakit rujukan Covid-19 seharusnya tidak boleh terkendala suplai oksigen. Pemerintah wajib memberikan jaminan atas kebutuhan tersebut.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogyakarta Affan Baskara Patria SIP sangat prihatin atas ditariknya sekitar 250 tabung oksigen RS PKU Muhammadiyah oleh pihak vendor hanya karena rumah sakit mengisi oksigen ke pihak lain. "Secara etika bisnis memang menyalahi, namun RS PKU Muhammadiyah juga sudah minta maaf. Pengisian oksigen ke pihak lain juga karena kondisi darurat demi kemanusiaan. Taruhannya nyawa pasien sehingga harus ada pasokan," urainya, Kamis (15/7).

Dirinya berharap Dinas Kesehatan atau unsur pemerintah mampu menjembatani persoalan tersebut. Pihak perusahaan juga diharapkan tidak memprioritaskan kepentingan bisnis di atas rasa kemanusiaan. Apalagi dalam kondisi darurat saat ini semua pihak harus mampu mengedepankan empati dan gotong royong. Hal ini karena penanganan pandemi merupakan tanggung jawab bersama.

Kendati demikian, Affan berharap pemerintah memiliki kontribusi yang lebih besar dari masyarakat lantaran merupakan penyelenggara negara. Sehingga kehadiran pemerintah pada kondisi darurat harus benar-benar mampu dirasakan oleh masyarakat. "Sudah ada komitmen dari pihak PT Samator pada bulan lalu untuk mensuplai kebutuhan oksigen di rumah sakit. Pemerintah daerah seharusnya bisa menjembatani kebutuhan di rumah sakit," imbuhnya.

Oleh karena itu, Affan mendesak agar Dinas Kesehatan secara aktif dan berkelanjutan mengecek kondisi tabung berikut ketersediaan oksigen di rumah sakit rujukan. Hal ini untuk memastikan rumah sakit rujukan tidak mengalami kendala pasokan oksigen. Jika sewaktu-waktu terjadi persoalan, maka solusinya bisa diputuskan dalam waktu cepat agar tidak berdampak bagi kondisi pasien. Pengecekan tersebut dengan mendatangi setiap rumah sakit maupun berkomunikasi melalui sambungan telepon atau aplikasi online secara berkala.

"Yang paling penting ialah jaringan koordinasi dan komunikasi yang intensif antara pemerintah dengan pihak rumah sakit maupun pemerintah dengan perusahaan oksigen. Sehingga jangan sampai terjadi lagi persoalan kelangkaan oksigen di rumah sakit," urainya. (Dhi)-d

Affan Baskara Patria SIP.
Fraksi PAN



KR-Istimewa

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005